

Efektivitas Permainan Kotak Kata Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini Di taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan

Feragil Jonef¹, Rakimahwati²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Email: feragiljonef07@gmail.com rakimahwati10@yahoo.com

.Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas permainan kotak kata terhadap membaca permulaan pada anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya kemampuan anak dalam membaca serta kurangnya pemahaman anak terhadap konsep pengenalan huruf, seperti: anak yang belum mampu untuk menyebutkan huruf dari namanya, anak belum sepenuhnya mengenal simbol-simbol huruf, dan anak kurang mampu merangkai huruf menjadi kata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasy* eksperimen. Sampel penelitian ini masing-masing berjumlah 17 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan test yang berupa pernyataan sebanyak 12 item pernyataan dan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis dengan bantuan komputerisasi SPSS 25. Hasil dari penelitian terlihat bahwa varians data N-gain untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah berdistribusi normal, dan hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control adalah sama atau homogen. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig (2- tailed) adalah sebesar 0,000 dan dinyatakan < 0,05. Dengan demikian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara permainan kotak kata dengan menebalkan kata pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan.

Kata Kunci : *Permainan Kotak Kata; Kemampuan Membaca Permulaan Anak.*

PENDAHULUAN

Jurnal AURA menerbitkan kajian ilmiah hasil penelitian tentang pendidikan yang memberikan kontribusi pada pemahaman, pengembangan teori dan konsep keilmuan, serta aplikasinya terhadap pendidikan Anak Usia Raudhatul Athfal di Indonesia. Pendidikan, keguruan, kependidikan, keilmuan (Agama/Sains/Teknologi/Sosial/Multidisipliner dsb, pengajaran ataupun yang berkenaan dengan Pendidikan Anak Raudhatul Athfal (AURA) sebagai muatan diartikan secara luas mencakup segala hal dalam aktivitas pendidikan bercirikan adanya proses pembelajaran untuk pengembangan individu dan masyarakat, dalam *setting* keluarga, perseko lahan, organisasi sosial, atau dunia kerja. Anak usia dini adalah anak yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Masa itu disebut dengan masa emas atau *golden age* dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang cepat

disepanjang retangan kehidupan. Anak usia dini adalah sekelompok anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang mengalami perkembangan pada berbagai aspek perkembangannya, serta memerlukan upaya pembinaan untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan perkembangannya.

Masa usia dini merupakan masa awal yang sangat penting dan mendasar disepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Karena pada masa ini ditandai oleh periode penting yang paling menentukan kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi ciri masa usia dini adalah *The Golden Age* atau periode keemasan.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting dalam mempersiapkan pendidikan anak. Proses pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia emas akan dialaminya ketika mereka berada pada pendidikan anak usia dini. Anak akan mendapatkan banyak stimulasi yang dapat mendukung aspek perkembangannya. Pendidikan usia dini bermaksud untuk memfasilitasi anak mengembangkan seluruh potensi dalam diri yang dibawa sejak anak baru lahir hingga memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini dilakukan untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek kognitif. Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan individu yang meliputi kemampuan dan aktivitas mental yang terkait dalam proses penerimaan, pemrosesan dan penggunaan informasi dalam bentuk berpikir, pemecahan masalah, dan adaptasi. Perkembangan kognitif anak mencakup perkembangan kemampuan pengetahuan umum, pengenalan sains, pengenalan matematika seperti konsep bentuk, warna ukuran dan pola, konsep perkembangan bilangan lambang bilangan dan huruf.

Salah satu yang perlu diajarkan pada anak usia dini adalah bahasa. Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu diketahui dan dikembangkan sejak usia dini. perkembangan bahasa tersebut selalu meningkat sesuai dengan meningkatnya usia anak. Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai anak dengan baik. Kemampuan berbahasa anak dalam teori behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner

menekankan pada pemerolehan bahasa diperoleh dari stimulus yang diberikan oleh orang tua.¹

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki anak sejak usia dini, karena tujuan membaca yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai fakta dan kejadian sehari-hari hingga informasi lebih lanjut atau tingkat tinggi, dan tentu saja membaca untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan. kemampuan membaca permulaan juga sangat penting bagi anak, karena kemampuan ini menjadi dasar bagi anak untuk bisa membaca dijenjang pendidikan berikutnya.

Untuk mencapai tujuan yang optimal dalam membaca permulaan melalui permainan kotak kata. Kotak kata adalah media yang dibuat dalam bentuk kotak yang didesain semenarik mungkin agar lebih menarik perhatian anak dan agar anak lebih mudah mengingat huruf-huruf dan dapat menyusun kata melalui permainan kotak kata. Didalam media kotak kata terdapat kumpulan kata-kata yang berkaitan dengan tema yang akan dibuat dengan tujuan untuk menstimulus anak agar mampu mengingat bentuk huruf dan menyusun kata yang terdapat dalam media kotak kata tersebut.²

Permainan kotak kata ini berisi kartu huruf vokal yang dihiasi dengan berbagai macam warna, Merah (a), biru (i), hijau(u), coklat e dan orange (o) dengan diwarnai berbagai macam warna, anak diharapkan agar lebih mudah mengingat huruf tersebut. Dalam kotak kata ini juga ada dadu yang berisi huruf abjad a-z. Dadu ini berfungsi untuk anak menyusun kata-kata yang ada didalam tema, cara bermainnya dengan cara dibolak-balik atau diputar-putar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Negeri Pembina Painan, sebagian besar rendahnya kemampuan dalam membaca permulaan anak, dimana dapat dilihat dari beberapa masalah dalam membaca permulaan yaitu kemampuan membaca anak yang masih belum optimal, rendahnya kemampuan mengenal huruf anak, kurangnya kemampuan merangkai huruf menjadi kata dan anak belum mampu membedakan bentuk huruf. Selanjutnya, media yang dipakai guru serta kegiatan dalam pembelajaran juga belum bervariasi. Dengan

¹Ramadanti, Erfiani.,dkk 2021. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan PerspektifPakar Pendidikan”. *Jurnal Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol. 4, No.2.

² Husain, Jaharia, Muhammad Tahir, Heri Setiawan. 2021. Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 6, Nomor 4.

kurangnya stimulasi dan media yang diberikan oleh guru, maka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak, dimana dapat dilihat bahwa rendahnya kemampuan membaca permulaan anak. Karena permasalahan yang terjadi, maka diperlukan kegiatan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Salah satu kegiatan yang menarik yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah kegiatan permainan kotak kata. Permainan kotak kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dan mengangkatnya pada sebuah karya ilmiah yang berjudul “Efektivitas Permainan Kotak Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini berisi tentang jenis penelitian; rancangan (desain) penelitian; subyek-obyek atau populasi-sampel; instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³

Eksperimental merupakan metode dalam penelitian yang berkaitan dengan percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variabel yang relevan. Penelitian di laksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ialah semua anak di TK Negeri Pembina Painan, serta teknik pengambilan sampelnya ialah cluster sampling, yaitu kelas B7 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 17 orang anak dan kelas B4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 17 orang anak. Teknik penilaian yaitu dengan memberikan skor terhadap pencapaian anak, dimana sesuai dengan indikator pada instrumen penilaian bahasa pada anak. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan test perbuatan, serta alat pengumpulan data yaitu menggunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

³Nisa, Z., Amal, A., & Nilawati, A. 2021. Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1 Apr).

Hasil penelitian berupa data-data penelitian yang diperoleh setelah pengambilan data. Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali yang terdiri dari 5 kali di kelas eksperimen yang dilakukan peneliti dengan pembelajaran dengan kegiatan menggambar garis dan 5 kali di kelas kontrol yang dilakukan guru dengan kegiatan menggambar bebas. Data dalam penelitian ini diolah dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian mengenai efektivitas permainan kotak kata terhadap membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan, hasilnya dapat diketahui dari analisis data dibawah ini:

Tabel 1. Perbedaan *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen dan kelas control

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Gain Score</i>	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>Gain Score</i>
Zena	29	37	8	Raditya	32	34	2
Giva	28	36	8	Dio	33	38	5
Zayn	33	37	4	Erdogan	34	36	2
Zea	36	40	4	Omer	35	37	2
Aileen	31	38	7	Hakif	34	36	2
Gema	32	36	4	Athar	31	37	6
Audi	34	39	5	Arfi	35	39	4
Cinara	33	40	7	Alif	33	37	4
Uwais	30	36	6	Fatih	31	35	4
Cinara	31	38	7	Natasya	35	39	4
Elif	34	39	5	Naya	32	36	4
Iga	28	32	4	Tyas	28	32	4
Adam	34	37	3	Syika	34	38	4
Fara	28	33	5	Alivya	33	37	4
Alifa	30	36	6	Atta	30	35	5
Fatih	32	38	6	Zacky	29	33	4
Alfi	35	41	6	Nadien	33	37	4
Jumlah	538	633	95	Jumlah	552	616	64
Rata-Rata	31,65	37,24	5,59	Rata-Rata	32,47	36,24	3,76

Berdasarkan data perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan treatment pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor pre-test 538 dengan rata-rata 31,65 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian post-test meningkat menjadi 633 dengan rata-rata 37,24. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan

dari data pre-test dengan 552 total skor dengan rata-rata 32,47, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan post-test dengan kenaikan skor menjadi 616, dengan rata-rata 3,76. Terdapat hasil yang baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, tetapi peningkatan lebih tinggi di kelas eksperimen dengan penambahan skor 95 dengan rata-rata 5,59. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan 64 dengan rata-rata 3,76.

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dilakukan normal, maka dilakukan uji normalitas. Berikut hasil perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 15.0 dapat diketahui pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	,116	17	,200(*)	,945	17	,377
	Post-test Eksperimen	,183	17	,135	,943	17	,351
	Pre-test Kontrol	,188	17	,113	,925	17	,177
	Post-test Kontrol	,182	17	,139	,940	17	,323

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas menunjukkan jumlah data (N) yang masing-masingnya berjumlah 17 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* di kelas eksperimen pada *pre-test* adalah 0,200 dan pada *post-test* 0,135. Sedangkan nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* di kelas kontrol pada *pre-test* adalah 0,113, dan pada *post-test* 0,139. Berdasarkan kriteria pengukuran uji normalitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan > dari 0,05 maka data di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Berikut hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,714	3	64	,547

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 15.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,547, karena nilai signifikannya > dari 0,05, yakni 0,547 > 0,05 dan

dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Berikut hasil uji hipotesis data penelitian dengan menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. Independent Samples Test menggunakan SPSS 15.0
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower
Hasil	Equal variances assumed	2,709	,110	3,977	32	,000	1,824	,458	,890	2,757
	Equal variances not assumed			3,977	29,924	,000	1,824	,458	,887	2,760

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai uji-t menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 dan 0,000. Kemudian berdasarkan tabel diatas diketahui nilai sig (2 tailed) adalah sebesar 0,000 dan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan permainan kotak kata dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kegiatan menebalkan kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan.

Melalui bagian pembahasan dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh permainan kotak kata dalam meningkatkan membaca permulaan anak di TK Negeri Pembina Painan. Penelitian ini dilakukan pada kelas B usia 5-6 tahun yaitu terdiri dari kelas B7 sebagai kelas eksperimen dan kelas B4 sebagai kelas kontrol. Pada pembelajaran di kelas eksperimen melakukan permainan kotak kata, sedangkan di kelas kontrol melakukan kegiatan menebalkan kata.

Berdasarkan pengolahan data perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat perbedaan hasil yang diperoleh setelah melakukan *treatment* pada masing-masing kelas. Terdapat kenaikan pada kelas eksperimen dari total skor

pre-test 538 dengan rata-rata 31,65 dan setelah diberikan perlakuan dan pengujian *post-test* meningkat menjadi 633 dengan rata-rata 37,24. Sedangkan untuk kelas kontrol juga terdapat peningkatan dari data *pre-test* dengan 552 total skor dengan rata-rata 32,47, setelah diberikan perlakuan kemudian dilakukan *post-test* dengan kenaikan skor menjadi 616, dengan rata-rata 36,24.

Terdapat hasil yang baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, tetapi peningkatan lebih tinggi di kelas eksperimen dengan penambahan skor 95 dengan rata-rata 5,59 dengan permainan kotak kata. Sedangkan pada kelas kontrol mengalami peningkatan 64 dengan rata-rata 3,76 dengan kegiatan menebalkan kata. Pada kedua kelas hasil penelitiannya sama meningkat, akan tetapi terjadi peningkatan membaca permulaan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dengan permainan kotak kata yang dilakukan peneliti dibandingkan kelas kontrol dengan kegiatan menebalkan kata yang dilakukan oleh guru. Meskipun terdapat kenaikan di masing-masing kelas akan tetapi terdapat kemajuan yang signifikan di kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas permainan kotak kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK Negeri Pembina Painan, dinyatakan bahwa terdapat efektif permainan kotak kata dalam meningkatkan membaca permulaan anak. Menurut Friantary (2020:136) mengemukakan bahwa perkembangan bahasa adalah satu dari beberapa aspek perkembangan anak yang perlu diperhatikan oleh para orang tua dan pendidik. Anak dapat mengekspresikan pikirannya menggunakan bahasa sehingga orang lain dapat menangkap apa yang dipikirkan oleh anak. Komunikasi antar anak dapat terjalin dengan baik dengan bahasa sehingga anak dapat membangun hubungan dengan lingkungan sosialnya.

Membaca merupakan kegiatan permainan yang menyenangkan bagi anak (Putra, P. A, 2020:21). Sementara Arnold Gesell dan para maturasionist mengatakan bahwa anak siap membaca ketika anak sudah mencapai tingkat intelektual di atas 6 tahun. Namun apabila anak mencapai tingkat tersebut dengan waktu yang berbeda maka guru harus mengamati kemajuan individual anak lebih sering karena anak tidak dapat dipaksa untuk cepat-cepat dan kegiatan kesiapan membaca sangat sesuai, sebelum membaca berhasil dikenalkan. Diperkuat oleh pendapat Tom dan Harried Sobol bahwa anak yang sudah memiliki kesiapan membaca di TK akan lebih percaya diri dan penuh kegembiraan (Nisa., dkk., 2021:225).

Dari penjelasan diatas bahwa kemampuan membaca permulaan anak di kelas

eksperimen lebih baik dari pada kemampuan membaca permulaan di kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada di kelas kontrol. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas permainan kotak kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak, seperti: anak mampu membaca secara optimal, anak mampu mengenal huruf, anak mampu merangkai huruf menjadi kata dan anak mampu membedakan bentuk huruf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penjelasan analisis data penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan data berdistribusi normal, dan homogen. Kemudian pada uji hipotesis dilakukan diperoleh nilai sig (2 tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (nyata) antara pembelajaran yang dilakukan peneliti di kelas eksperimen dengan permainan kotak kata dalam pembelajaran dengan yang dilakukan oleh guru dengan kegiatan menebalkan kata untuk meningkatkan membaca permulaan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Painan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Ariyanti, Tatik. 2016. “Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance Of Childhood Education For Child Development”. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar* Vol. 8, No 1.
- Aulia, Baiq Nunike Resti., Budiningsih, Asri. 2021. “Tingkat Pemahaman Guru Taman Kanak-kanak di Lombok dalam Stimulasi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 5, No. 2.
- Erik., dkk. 2021. “Pengaruh Home Literacy Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Di Cirebon”. *Jurnal.upmk.ac.id* Vol. 5, No. 2.
- Fahmi, dkk. 2021. “Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 5, No 1.
- Friantary, Heny. 2020. “Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.1, No 2.
- Husain, Jaharia, Muhammad Tahir, Heri Setiawan. 20221. Pengembangan Media Kotak Kata dalam Pembelajaran Materi Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 3 Cakranegara. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 6, Nomor 4.
- Nisa, Z., Amal, A., & Nilawati, A. 2021. Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Melalui Kegiatan Bermain Kartu Huruf Bergambar. *Jurnal Profesi Kependidikan*, 2(1 Apr).

- Nurhazizah., Rismareni Pransiska., Saridewi. 2019. “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Bengkel Kata di Taman Kanak-kanak Smart Kids Padang Panjang”. *Journal on Early Childhood* Vol. 2 No. 2.
- Putra, P. A. 2020. Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 20-25.
- Rachmadi, Alldino Gusta. 2019. *EASY PARENTING Strategi Menumbuhkan Minat Baca Sejak Usia Dini*. Bandung: Edwrite Publishing.
- Rahardjo, M. 2010. Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Ramadanti, Erfiani.,dkk 2021. “Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Bergambar bagi Anak Usia Dini dalam Bingkai Islam dan PerspektifPakar Pendidikan”. *Jurnal Journal of Islamic Early Childhood Education* Vol. 4, No.2.